

THE CORRELATION BETWEEN PARENTING STYLE AND ADOLESCENT EMOTIONAL INTELLIGENCE IN SMAN (X) BANTUL

Endah Pratiwi¹, Ngatoiatu Rohmani², Sujono Riyadi³

ABSTRACT

Background: Parenting is the attitude of parents in educating and guiding children to form a character that can be accepted by society. In parenting, teens are taught how to control emotions, behave, etc. before participating in the outside world. So that parenting is one of the factors that influence adolescent emotional intelligence. High emotional intelligence encourages adolescents to respect other people, not hurt, have empathy, and harmonious relationships with others.

Research Objectives: This study aims to determine the correlation between parenting style and adolescent emotional intelligence in SMAN (Senior High School) X Bantul Research.

Method: This study uses a correlational analysis method with a cross-sectional approach. The population in this study were high school adolescent aged 15-17 years, and the number of samples was 80 respondents taken using total sampling. Data were collected using questionnaires and were analyzed by using Spearman Rank.

Research Results: The research result showed that the majority of adolescent emotional intelligence is in the medium category (53.8%) and the highest percentage of parenting style is democratic style (37.4%). The results showed that the $P_{value} < 0.001$ with a correlation coefficient value is $r=0.506$.

Conclusion: There is a correlation between parenting style and adolescent emotional intelligence in SMAN (X) Bantul.

Keywords: Adolescence, parenting, emotional intelligence

¹Student of Nursing Study Program University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA DI SMAN (X) BANTUL

Endah Pratiwi¹, Ngatoiatu Rohmani², Sujono Riyadi³

INTISARI

Latar Belakang : Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam mendidik dan membimbing anak sehingga membentuk karakter yang dapat diterima oleh masyarakat. Dalam pengasuhan, remaja diajarkan cara mengendalikan emosi, bertingkah laku dan lain-lain sebelum terjun ke dunia luar. Sehingga pola asuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional remaja. Kecerdasan emosional yang tinggi mendorong remaja untuk memiliki perilaku menghargai orang lain, tidak menyakiti, memiliki empati dan hubungan yang harmonis dengan orang lain.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional remaja di SMAN (X) Bantul

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMAN yang berusia 15-17 tahun dan jumlah sampel yaitu 80 responden yang diambil menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisa menggunakan *Spearman rank*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas kecerdasan emosional remaja berada dalam kategori sedang yaitu 53.8% dan prosentase pola asuh orang tua tertinggi adalah pola asuh demokratis sebanyak 37.4%. Hasil penelitian menunjukkan $P_{value} < 0.001$ dengan nilai koefisien korelasi $r = 0.506$.

Kesimpulan : Ada hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional remaja di SMAN (X) Bantul

Kata Kunci : Remaja, pola asuh, kecerdasan emosional

¹Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta